

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Umum Perusahaan

Pada era modern saat ini telah muncul beragam jenis café dan resto pada kotakota besar. Bandung merupakan salah satu kota yang terkenal akan wisata kuliner. Salah satunya adalah Koffie Tijd yang berlokasi di Jl. Citarum No.30 – Bandung. Koffie Tijd berdiri pada tanggal 12 Desember 2012, Koffie Tijd lahir sebagai cafe yang memiliki diferensiasi tersendiri di dibandingkan dengan cafe-cafe lain yang ada di bandung Nama Koffie Tijd berasal dari bahasa belanda yang artinya "waktunya ngopi". Mengapa Belanda? Karna Belanda yang paling tinggi konsumsi kopinya. dengan sejarah perkopian yang cukup panjang. Kopi sudah di kenal sejak tahun 1616 di Belanda. Tak heran jika orang Belanda minum kopi sekira 150 liter per tahun atau 3 cangkir sehari. "*Dutchies are die hard coffe drinkers*". Koffie Tijd adalah café yang menyuguhkan tradisi kopi terbaik. Kopi yang disajikan oleh Koffie Tijd merupakan kopi berkelas, mulai dari pemilihan bahan kopinya hingga mesin kopinya yang kami impor dari italia, yang hanya ada satu satunya di Bandung, yang disebut "*coffee with class*". Selain kopi Koffie Tijd juga memiliki berbagai pilihan menu lainnya, baik masakan eropa maupun Nusantara. Semuanya serba khas dan bercitarasa tinggi. Tidak kurang dari sekitar 200 menu makanan dan minuman kami sediakan bagi para penikmat kopi dan kuliner pada umumnya. Koffie Tijd menyediakan fasilitas *private/lounge room, meeting room* dan *cozy room*. (Sumber: <http://www.koffietijd.co.id/>)



Gambar 1. 1 Logo Koffie Tijd

(Sumber: <http://www.koffietijd.co.id/>)

Selain menyediakan menu kopi, Koffie Tijd, merupakan sebuah café yang menjual berbagai macam makanan dan minuman diantaranya makanan Eropa, makanan Nusantara, dan makanan Asia lainnya. Berikut merupakan kelebihan yang dimiliki oleh Koffie Tijd : (Sumber: <http://www.koffietijd.co.id/>)

- a. Memiliki mesin bernama *Gravitech* merupakan mesin pembuat kopi espresso yang telah diinstal pada *professional VA338* yang bertujuan untuk mendapatkan rasio minuman yang sempurna.
- b. Koffie Tijd *Catering & Decoration* merupakan paket *Launch Box* yang ditawarkan kepada pelanggan. Berikut paket yang ditawarkan :
 1. Paket *Coffee Break*. Paket ini cocok untuk acara gathering atau pertemuan bisnis. Selain untuk paket *delivery* kami juga menyediakan *small meeting room* dengan kapasitas up to 30 pax.
 2. Paket *Buffet*. Paket ini diperuntukan untuk acara ulang tahun, arisan keluarga, acara pernikahan , syukuran dan berbagai acara lainnya dengan minimal jumlah pemesanan 30 orang.

1.1.2 Visi dan Misi

Visi

Menjadi café dan restoran Indonesia terkemuka, yang menyajikan kopi berkualitas dan makanan berkualitas, inovatif dengan menjunjung tinggi pelayanan yang prima.

Misi

Membangun reputasi positif sebagai café dan restoran yang ikut menjaga, mengembangkan dan melestarikan kuliner di Indonesia.

1.1.3 Produk Perusahaan

Koffie Tijd menawarkan beberapa menu makanan dan minuman serta fasilitas kepada para pelanggannya, yaitu : (Sumber: <http://www.koffietijd.co.id/>)

- a. Makanan, merupakan menu yang disajikan Koffie Tijd kepada pengunjung dengan berbagai olahan jenis makanan Eropa, makanan Nusantara dan makanan Asia lainnya.

- b. Minuman, merupakan menu yang disajikan Koffie Tijd kepada pengunjung dengan berbagai jenis minuman kopi, *smoothies*, *chocolate*, dan *mocktail* serta minuman lainnya.
- c. *Room*, merupakan fasilitas *meeting room*, *privat room* dan *package room* yang disediakan oleh Koffie Tijd.

1.2 Latar Belakang

Keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada kemampuannya untuk mengelola berbagai macam sumber daya yang dimilikinya, salah satu yang sangat penting adalah sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia menurut Ann Gilley dkk., (2009) dalam Suryadana (2015: 5) adalah “*Human resource management refers to activities and tasks useful in maximizing employee’ performance. Human resource management, therefore, includes the recruitment, selection, placement, motivation, appraisal, development, communication with, utilitiez, and overall acpmpmdation of employees to achieve organizational goals.* Pendapat ini menitikberatkan pada sumber daya manusia yang mengacu pada kegiatan dan tugastugas yang berguna dalam memaksimalkan kinerja karyawan. Sumber daya manusia yang menitikberatkan pada basis kinerja karyawan tentunya dapat membantu sebuah perusahaan dalam menciptakan berbagai tujuan yang telah direncanakan.

Hal ini tentunya harus didukung oleh karyawan yang memiliki kompetensi dalam bidang pekerjaannya. Untuk itu, penempatan, motivasi, penilaian, pengembangan, komunikasi, pemanfaatan dan keseluruhan akomodasi karyawan harus dimanfaatkan secara optimal dalam kerangka kerja yang efektif dan efisien.

Di era modern dan globalisasi saat ini café dan restoran di Indonesia, khususnya di kota-kota besar semakin berkembang sangat pesat. Kota Bandung merupakan kota yang tak pernah habis mengeksplorasi berbagai ide kuliner untuk menarik minat para masyarakat. Bandung memang terkenal sebagai kota yang banyak menghadirkan beragam kuliner kepada masyarakat. Hampir setiap kuliner yang ada di Kota Bandung dapat diterima dan digemari oleh khalayak. Tidak hanya itu Kota Bandung juga dikenal dengan keanekaragaman kuliner yang unik dan menarik, tidak hanya dari sisi rasanya saja tetapi dari sisi nama dan penyajian

serta kemasannya pun dibuat dengan inovasi yang unik. Data menunjukkan, tercatat sebanyak 795 restoran, rumah makan, cafe dan bar yang berijin tahun 2016 (Bandung Dalam Angka 2017). (<https://tumontounews.com>).

Restoran atau café adalah sebuah organisasi yang bergerak di industri jasa yang artinya banyak melibatkan tenaga kerja yang kompeten, profesional, dan dijadikan aset utama untuk industri wisata kuliner. Kunci keberhasilan industri wisata kuliner ditentukan oleh pelayanan dan keramah-tamahan yang diberikan oleh seluruh karyawan café dari pucuk pimpinan sampai dengan para petugas di lapangan. Salah satu aspek penting dalam upaya peningkatan kinerja di restoran atau café yaitu mempergunakan pengurusan dan manajemen ketenaga kerjaan berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13, tahun 2003.

Dalam penelitian ini penulis melihat perkembangan yang dialami oleh Koffie Tijd ditengah persaingan yang sangat kuat didalam industri kuliner. Dengan adanya persaingan-persaingan baru Koffie Tijd terus melakukan perkembangan dalam kreasi konsep yang dimiliki agar tetap menjadi pilihan konsumen. Dari penelitian yang dilakukan, penulis menemukan beberapa perkembangan yang dilakukan oleh Koffie Tijd yaitu menyiapkan strategi promosi melalui beberapa media, baik sosial media, *flyering* dan iklan di radio, dengan menonjolkan menu menu *favorite*, disertakan dengan diskon yang bertujuan menarik para konsumen.

Selain beberapa perkembangan yang dilakukan oleh Koffie Tijd, ternyata masih ada masalah lain yang harus diperhatikan oleh Koffie Tijd, dimana masalah tersebut terletak pada karyawan. Menurut penelitian terdahulu masalah tersebut diakibatkan oleh kinerja karyawan yang rendah sehingga dapat mempengaruhi hasil kerja baik mutu maupun jumlahnya, sehingga akan memperburuk citra perusahaan dan tidak produktifnya kerja karyawan dalam menjalankan tugas yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menilai bahwa kinerja karyawan Koffie Tijd kurang efektif dan efisien, hal ini dapat terlihat dari segi pelayanan yang diberikan. Dalam hal ini peneliti juga telah melakukan wawancara dan observasi kepada beberapa konsumen pada Koffie Tijd. Berdasarkan hasil pra penelitian tersebut maka peneliti memperoleh berbagai fenomena data dan informasi terkait variabel peneliti. Salah satunya adalah pelayanan yang kurang memuaskan, contoh sederhana adalah ketika konsumen

ingin melakukan pemesanan dan meminta bantuan, karyawan bagian *service* selalu melakukan kegiatannya sendiri dan tidak memperhatikan konsumen sehingga konsumen harus menunggu untuk mendapatkan pelayanan.

Dengan adanya permasalahan ini, Koffie Tijd harus meningkatkan Hubungan Kemanusiaan kinerja karyawan, perusahaan perlu menerapkan beberapa peraturan mengenai disiplin kerja yang harus ditaati oleh setiap karyawan. Aturan-aturan yang tepat akan menumbuhkan disiplin kerja yang baik dan membuat karyawan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan, sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan pada Koffie Tijd. Disiplin kerja harus diupayakan secara efektif dan efisien agar mampu memberikan manfaat kepada karyawan dan perusahaan. Disiplin yang baik mencerminkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas yang telah diberikan kepada setiap karyawan. Setiap karyawan pasti memiliki harapan yang besar dari perusahaan tempat mereka bekerja. Apabila keinginan dan harapan mereka dapat terpenuhi, maka karyawan harus memberikan apa yang diinginkan oleh perusahaan, sebagai acuan perusahaan menentukan baik buruknya kinerja karyawan dapat dinilai dari keahlian dan kreativitas karyawan. Dengan adanya penilaian tersebut maka perusahaan akan siap menghadapi persaingan bisnis yang semakin kuat.

Koffie Tijd diharapkan mampu memberikan pelayanan terbaik yang dapat dilakukan oleh para karyawan sehingga mampu menjadi salah satu alasan kenyamanan dan kepuasan bagi para kosumen yang berkunjung di Koffie Tijd. Oleh karena itu, peningkatan mutu dan kualitas karyawan pada Koffie Tijd harus terus diperhatikan dan ditingkatkan melalui proses menciptakan tata tertib yang baik, semangat kerja, moral kerja, efisiensi dan efektivitas kerja, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan pada Koffie Tijd.

Menurut penelitian terdahulu dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 62 No. 1 mengatakan bahwa “Disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan, artinya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan searah, apabila disiplin kerja meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat namun apabila disiplin kerja karyawan menurun maka kinerja

karyawan juga ikut menurun.” Oleh karena itu, perusahaan harus menerapkan kedisiplinan terhadap karyawannya.

Berikut adalah rekapitulasi absensi karyawan pada Koffie Tijd Bandung Periode September 2018 s/d Februari 2019 :

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Absensi

Bulan	Tahun	Jumlah Karyawan	Alpa		Izin		Sakit		Cuti	
			Jumlah (Orang)	%	Jumlah (Orang)	%	Jumlah (Orang)	%	Jumlah (Orang)	%
Sept	2018	32	4	12	4	12	6	18	2	6
Okt	2018	33	6	18	5	15	5	15	3	9
Nov	2018	35	9	28	5	12	4	12	4	12
Des	2018	35	7	21	6	18	3	9	6	18
Jan	2019	33	5	15	6	18	2	6	4	12
Feb	2019	34	8	24	4	12	3	9	4	12

Sumber : Laporan absensi karyawan Koffie Tijd

Masalah absensi diatas secara jelas menunjukkan bahwa absensi pada karyawan Koffie Tijd banyak mengalami ketidakhadiran, baik itu karena sakit, izin, cuti bahkan alfa / tanpa keterangan sama sekali. Pihak Koffie Tijd perlu memberi perhatian terhadap masalah ini, karena jika tidak diperhatikan maka akan berdampak pada kinerja karyawan kedepannya. Untuk mengantisipasi masalah tersebut, maka perusahaan harus menerapkan aturan-aturan terkait kedisiplinan yang akan membuat karyawan memiliki patokan atas setiap tindakan yang dilakukan.

Adapun beberapa aturan terkait absensi yang diterapkan oleh Koffie Tijd. Setiap karyawan diberikan toleransi 10 menit untuk keterlambatan, jika karyawan hadir melebihi waktu yang telah diberikan maka setiap karyawan yang melanggar akan mendapat sanksi administrasi sebesar Rp 10.000 per 10 menit. Jika dalam

satu bulan karyawan melanggar waktu keterlambatan 100 menit maka akan diberikan sanksi peringatan berupa surat peringatan, namun jika karyawan terus menerus mengulang pelanggaran setelah diberikan surat peringatan, maka pihak Koffie Tijd akan memberikan sanksi berupa surat pemberhentian kerja. Izin tanpa keterangan akan berdampak pada pemotongan administrasi sebesar Rp 100.000, untuk karyawan yang izin dengan keterangan maka akan dikenakan potongan sehari karyawan tersebut bekerja. Jika ada karyawan yang izin tanpa keterangan sebanyak tiga kali maka Koffie Tijd akan melakukan pemutusan kontrak kerja tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada karyawan. Kehadiran karyawan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Koffie Tijd, apabila satu karyawan izin maka karyawan lain harus melakukan *backup* posisi karyawan lain. Selain menerapkan kedisiplinan melalui absensi, Koffie Tijd melakukan kondite untuk menilai kinerja karyawan yang di pimpin oleh *leader* untuk melakukan control terhadap kinerja karyawan, karyawan juga diwajibkan menggunakan seragam, jika karyawan melanggar maka akan dikenakan sanksi yang sudah disepakati, dan penilaian *attitude* karyawan pada Koffie Tijd.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koffie Tijd Café Bandung”**.

1.3 Perumusan Masalah

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan disiplin kerja pada Koffie Tijd café Bandung?
2. Bagaimana kinerja karyawan pada Koffie Tijd café Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Koffie Tijd café Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan disiplin kerja pada Koffie Tijd café Bandung.
2. Untuk mengetahui kinerja karyawan pada Koffie Tijd café Bandung.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Koffie Tijd café Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi upaya peningkatan kinerja dan memberikan sumbangsih teoritis pada dunia pendidikan dan khususnya yang berkaitan dengan disiplin kerja yang mempengaruhi kinerja karyawan.

B. Manfaat Bagi Penulis

Dengan penelitian ini penulis berharap mendapat pengalaman praktis dan mengetahui sejauh mana kemampuan teoritis tersebut dapat diterapkan dalam praktek sehari-hari.

C. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu manajemen sumber daya manusia dalam kaitannya dengan disiplin kerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada suatu perusahaan.

D. Manfaat Bagi Koffie Tijd Café Bandung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan mengungkapkan masalah yang timbul serta terealisasikan saran-saran yang diberikan untuk pemecahan masalah tersebut. Sehingga pada akhirnya dapat memberikan manfaat kepada perusahaan maupun karyawan sendiri.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan, dimulai dari bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat tentang isi penelitian. Isi bab ini meliputi: objek penelitian, latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, waktu dan periode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat rangkuman secara jelas, ringkas, dan padat tentang hasil tinjauan pustaka terkait dengan topik dan variabel penelitian yang dijadikan sebagai dasar/rujukan dalam penyusunan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data. Teknik analisis data harus relevan dengan masalah penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan harus diuraikan secara sistematis sesuai dengan identifikasi masalah serta tujuan penelitian. Dalam pembahasan pengolahan data, cakupan penelitian dan batasan penelitian serta benang merah interpretasi harus tampak jelas. Pembahasan dapat dilakukan dengan menggunakan sub-judul.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan hasil analisis data dalam kaitannya dengan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Saran ditujukan kepada perusahaan/masyarakat tempat penelitian sebagai upaya alternatif pemecahan masalah serta ditujukan untuk pengembangan pengetahuan dan penelitian selanjutnya.